

**KEEFEKTIFAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN
BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA
NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**

**Oleh Dian Permatasari K.D
NIM 07203244024**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui signifikansi perbedaan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Prambanan antara yang diajar dengan menggunakan media gambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional, (2) untuk mengetahui efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain eksperimen *Pre-test Post-test Control Group*. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (X) berupa penggunaan gambar dan variabel terikat (Y) berupa keterampilan berbicara bahasa Jerman. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X yang berjumlah 256 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* diperoleh kelas XD sebagai kelas eksperimen berjumlah 33 peserta didik dan kelas XH sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 peserta didik. Jumlah anggota sampel adalah 65 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes keterampilan berbicara. Validitas pada penelitian menggunakan validitas isi serta validitas konstruk. Reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach (r_{tt}) = 0,874. Analisis data menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat signifikansi perbedaan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Prambanan antara yang diajar dengan menggunakan gambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional, dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,507 > 2,000$). (2) terdapat efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, dengan bobot keefektifan 12,24%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Media gambar efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di SMA N 1 Prambanan Klaten.

A. Latar Belakang Masalah

Di SMA /SMK dan MA bahasa asing mulai diajarkan, salah satunya adalah bahasa Jerman. Bahasa Jerman yang diajarkan di SMA / SMK dan MA meliputi empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*) dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan bahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Hal tersebut sesuai dengan standar kompetensi mata pelajaran bahasa Jerman di SMA / SMK dan MA.

Tujuan pengajaran bahasa asing adalah peserta didik terampil berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis, atau peserta didik terampil dalam hal menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Dari hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bahasa Jerman, terutama dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman. Peserta didik kurang memiliki keberanian apabila disuruh untuk berbicara menggunakan bahasa Jerman, dan pelajaran berbicara merupakan pelajaran yang ditakuti oleh peserta didik, karena mereka beranggapan berbicara dengan bahasa Jerman perlu menggunakan struktur bahasa yang bagus, dan harus menghafal kosakata yang banyak, dan selain itu juga mereka beranggapan kalau berbicara dengan bahasa Jerman itu susah. Hal yang paling ditakuti oleh para peserta didik adalah ketika mereka mendapat tugas dari guru untuk berbicara dengan wisatawan asing, karena ketika harus berhadapan dengan wisatawan asing, peserta didik merasa takut salah dalam intonasi atau pengucapan, penguasaan kosakata serta struktur. Selain itu guru juga kurang bervariasi dalam menggunakan media pengajaran dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman, sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran berbicara.

Penggunaan variasi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat merangsang peserta didik untuk berperan aktif, membangkitkan motivasi belajar dan membantu mempermudah memahami materi pelajaran. Penggunaan media gambar

dapat menimbulkan daya tarik bagi peserta didik, sehingga peserta didik menjadi lebih senang belajar dan tujuan pembelajaran bahasa Jerman yang ingin dicapai guru dan peserta didik menjadi optimal.

Penggunaan media gambar ini sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman, diharapkan mampu mengatasi kesulitan peserta didik dalam mengemukakan ide secara lisan, sehingga hasil belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman yang diperoleh lebih memuaskan. Selain itu media gambar selama ini, belum digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Prambanan Klaten. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dicermati keefektifan media gambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Prambanan Klaten.

B. Kajian teori

a. Deskripsi Teoretis

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Ghazali (2000: 11) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang tidak dipergunakan di lingkungan seseorang yang mempelajari bahasa tersebut. Dalam hal ini bahasa asing seperti bahasa Inggris, bahasa Jerman, bahasa Jepang, dan bahasa asing lainnya hanya dipelajari di sekolah.

2. Hakikat Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

Akhmadi (1990: 18-19) berpendapat bahwa kemampuan berbicara merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan, perasan, dan keinginan pada orang lain. Keterampilan ini juga didasari pada kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar dan bertanggung jawab melengkapi problema kejiwaan seperti rasa malu, rendah diri, dan ketegangan. Oleh sebab itu, untuk terampil berbicara secara formal diperlukan latihan dan pengarahan secara intensif.

3. Hakikat Media Pembelajaran

Hujair (2009: 4) menyatakan media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas.

4. Hakikat Media Gambar

Warningsih (2006: 10) menyatakan gambar merupakan alat bantu yang sangat efektif untuk mengingat sesuatu, karena informasi yang kita tangkap akan direkam dalam ingatan kita dalam bentuk gambar.

Wahrig (1978: 161) mengatakan *“Das Bild ist Darstellung von etwas oder jemandem auf einer Fläche, Darstellung einer Sache durch ein anderes Zeichen, Symbol.”* Dikatakannya bahwa gambar adalah gambaran dari sesuatu atau seseorang pada sebuah bidang atau gambaran suatu benda melalui suatu tanda atau simbol lain, yang dapat berupa lukisan, gambar (pola), cetakan atau foto.

Langkah-langkah penggunaan media gambar pada pembelajaran keterampilan berbicara adalah sebagai berikut: (1) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, (2) Guru memperlihatkan sebuah gambar kepada kelompok yang mendapat giliran pertama. Gambar yang diperlihatkan itu misalnya gambar *“die Schule”* Anggota kelompok yang pertama secara berurutan diminta menceritakan gambar tersebut dalam bentuk kalimat, (4) Giliran berikutnya diberikan kepada kelompok selanjutnya dengan tugas yang sama. Gambar yang diperlihatkan misalnya *“die Kantine”*, kemudian secara berurutan menceritakan gambar tersebut dalam kalimat juga. (5) Selanjutnya giliran diberikan secara bergantian, sampai setiap kelompok menerima kegiliran kurang tiga atau empat kali, (6) Guru memberikan penilaian berdasarkan jumlah kalimat yang dapat disusun oleh tiap-tiap regu. Kalimat dapat dinyatakan betul apabila disusun secara gramatikal dan isinya sesuai ciri gambar yang dipertunjukkan.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan design *pre-test post-test control group*. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variable bebas dan variable terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dan variabel terikatnya adalah keterampilan berbicara peserta didik dalam bahasa Jerman. Validitas penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk. Reliabilitas menggunakan rumus K-R 20. Analisis data penelitian ini menggunakan uji-t. Data dianalisa dengan menggunakan program statistic komputer *SPSS 13.0 for Windows*.

D. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} 5,507 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dengan df sebesar 63. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan media gambar sebesar 12,97 lebih tinggi daripada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan teknik konvensional, sebesar 10,85.

Penggunaan media gambar telah terbukti lebih efektif pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik. Pada saat pelaksanaan penelitian di kelas, peserta didik yang diajar menggunakan media gambar menjadi lebih antusias dan menjadi lebih kritis dalam mengikuti pelajaran daripada peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional. Prestasi belajar keterampilan berbicara peserta didik yang diajar menggunakan media gambar hasilnya lebih baik daripada peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional. Hal ini dikarenakan media gambar dapat memberikan bantuan pada peserta didik dalam memunculkan ide ataupun materi yang akan mereka tuangkan dalam bentuk lisan.

Proses penyampaian materi dengan menggunakan media gambar dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi. Selain itu proses kegiatan belajar mengajar yang menarik dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk

mempelajari bahasa Jerman sehingga dapat meningkatkan prestasi keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar lebih efektif pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik di bandingkan dengan menggunakan media konvensional.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pengajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan menggunakan teknik konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi (12,97) daripada nilai rata-rata kelas kontrol (10.85). Hal ini berarti keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar lebih efektif dari pada yang menggunakan teknik konvensional dengan bobot keefektifan sebesar 12,24%.

F. Daftar Pustaka

Wahrig, Gerhard. 1978. *Wörterbuch der deutschen Sprache*. München. Deutscher Taschenbuch Verlag GmbH & Co.KG.

Warningsih, Nining. 2006. *Gambar dalam Pengajaran Bahasa Asing*. Diambil tanggal 28 -11- 2011 dari <http://www.gambar.dalam.pengajaran.bahasa.asing.pdf.com> .

Ghazali, Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependudukan.

Achmadi, Muchsin. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependudukan.

Schiffler. L. 1985. *Interaktif Fremdspracheunterricht*, Stuttgart: GmbH.Co.KE.

Biodata Penulis

Nama : Dian Permatasari Kusuma Dayu
NIM : 07203244024
Tempat, Tgl. Lahir : Klaten, 14 Januari 1990
Alamat : Kebondalem Lor Prambanan Klaten 57454
Telefon : 085724460694
Agama : Islam
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Angkatan : 2007
IPK : 2.92
Judul Skripsi : keefektifan media gambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Prambanan Klaten.
Lama Pengerjaan : 1 tahun